

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu dampak permasalahan yang ditimbulkan disekolah adalah ketika siswa-siswi merasa sulit serta merasa terbebani pada saat melakukan pergerakan lari pada nomor jarak pendek serta tidak tercapainya catatan waktu yang diperoleh oleh peserta didik. Siswa pula menduga kegiatan lari pada jarak pendek ini kurang menarik untuk dilakukan (Elmawati, 2019). Tujuan reaksi pendidikan bukan saja berbagai cakupan jasmani, namun juga dalam membuat perbuatan motorik, intelektual serta perkembangan emosional, keterampilan sosial dengan berinteraksi dengan teman sebaya melalui aktivitas kegiatan jasmani serta olahraga (Adliroh, 2018). Sama seperti yang lain di dalam olahraga lari sendiri pula ada banyak macam taraf teknik dasar hingga menggunakan teknik kelanjutan. Agar lari bisa dikuasai dengan baik, kuncinya merupakan dengan belajar mengetahui teknik yang benar dan baik sejuaku seusia dini mungkin pada biasanya, disekolah siswa-siswi merasa sulit serta merasa terbebani pada saat melakukan pergerakan lari pada nomor jarak pendek (Rahmat, 2021).

Dengan ditemukannya beberapa fenomena dilapangan bahwa dengan kurangnya semangat siswa dalam belajar, berdampak juga terhadap pembelajaran PJOK (Mardyansyah, 2021). Dimana untuk siswa putra banyak memilih bermain sepakbola, dan siswa putri banyak menentukan untuk memainkan permainan yang lain. Sedangkan pendidikan jamsani sendiri menitikkan diri di seluruh bentuk aktivitas kerja jasmani yang menggerakan sekumpulan otot besar (*gross motoric*), terpusatkan diri di gerak fisik pada permainan, olahraga, serta kegunaan inti anggota tubuh manusia (Abduljabar, 2011). Dan untuk kegiatan jasmani disinilah bentuk dari bagian rangsangan yang di buat untuk mempengaruhi bakat-bakat yang di punyai pada siswa didik pada pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dimulai dari tingkatan pendidikan usia dini sampai pendidikan ke menengah (Utama, 2011).

Berdasarkan permasalahan diatas, peran guru menjadi fasilitator artinya menyediakan usaha belajar yang sedang berjalan di kelas dan untuk peran guru menjadi katalisator ialah guru harus bisa membantu peserta didik pada penemuan kekuatan, bakat, serta kelebihan yang dipunyai oleh mereka. Guru mempunyai tindakan menjadi pengarah yang bisa menumbuh serta membuatkan rasa cinta dan kasih sayang siswa pada proses belajar dan juga harus bisa membantu siswa buat mengerti bagaimana cara belajar yang optimal (Siswoyo, 2013). . Salah dari satu contoh atau usaha pendekatan belajar yang merasa oleh peneliti relatif menarik dan pas sesuai menggunakan perkembangan atau karakter peserta didik adalah dengan melalui bagai macam model bermain (Budiarto dkk, 2018).

Problem tersebut bisa terjadi sebab kurangnya modifikasi pada bentuk permainan sebelum memulai pembelajaran lari jarak pendek ataupun pembelajaran khusus tentang olahraga atletik pada permasalahan yang telah ditentukan tersebut, dibutuhkan adanya solusi untuk mengatasi atau menangani yang berkaitan menggunakan kecepatan pada lari jarak pendek tersebut, agar peserta didik bisa memperoleh kecepatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebagai akibatnya asal pada permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk menggarap penelitian mengenai pengaruh permainan reaksi terhadap kecepatan lari jarak pendek yang akan dilaksanakan pada siswa kelas 4 Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah pemaparan di atas mengenai latar belakang, peneliti mendapat rumusan rmasalah sebagai berikut:

1.2.1 Adakah pengaruh dari permainan reaksi terhadap kecepatan lari jarak pendek?

1.2.2 Seberapa besar pengaruh permainan reaksi terhadap kecepatan pada lari jarak pendek? 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mendapati tujuan yang mengacu pada masalah-masalah yang di dapatkan pada perumusan masalah di atas. Maka dari itu, tujuan terhadap penelitian yang akan dicapai adalah:

1.3.1 Untuk bisa mengetahui adakah pengaruh dari permainan reaksi terhadap kecepatan lari jarak pendek pada olahraga atletik.

1.3.2 Untuk bisa mengetahui seberapa besar pengaruh dari permainan reaksi terhadap kecepatan lari jarak pendek pada olahraga atletik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang diteliti ini , punya beberapa manfaat yang bisa diambil. Berikut uraian manfaat dari penelitian tersebut:

1.4.1 Segi Teori

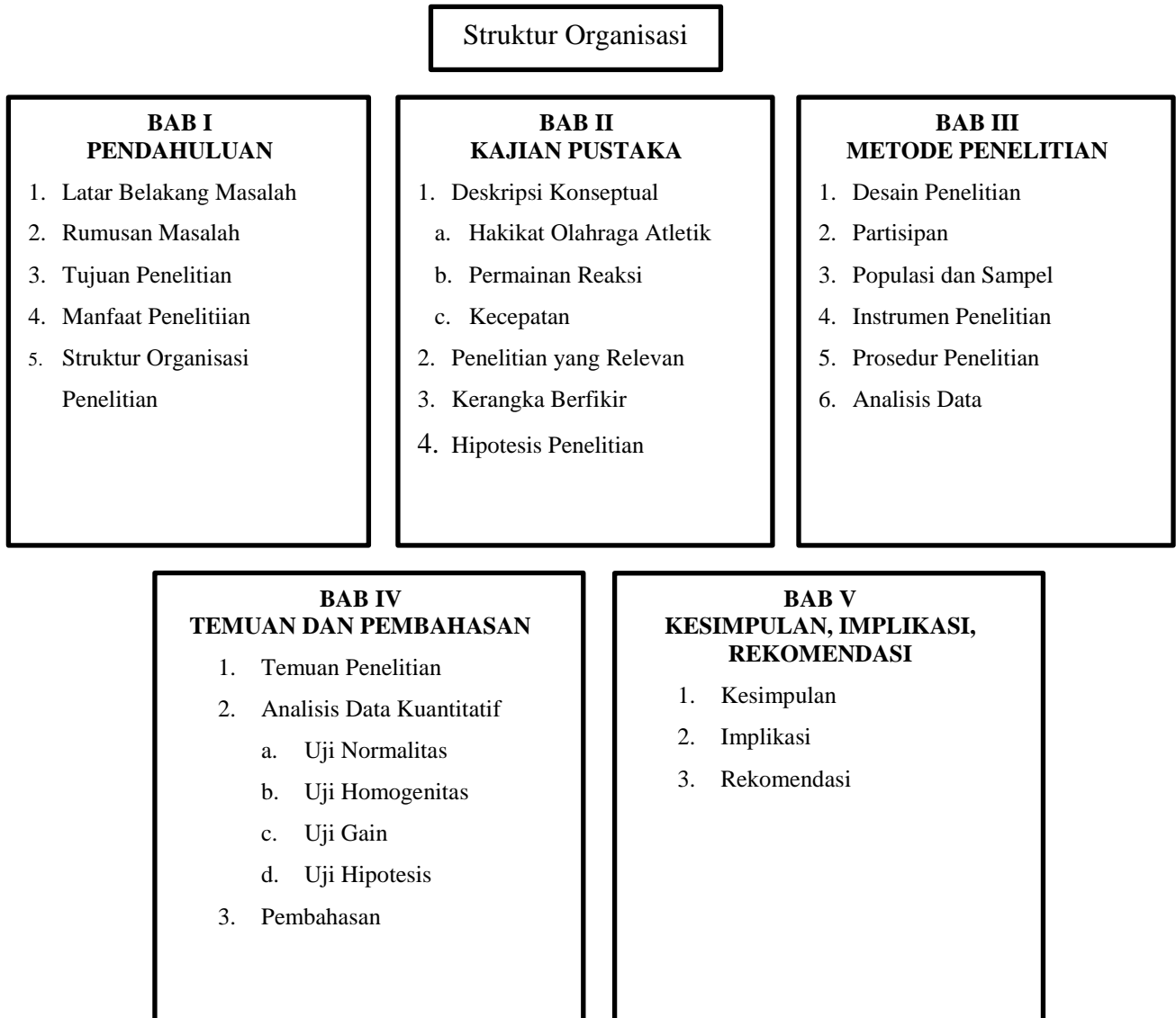
Menjadikan penelitian ini sebagai suatu ilmu pengetahuan tentang permainan reaksi yang dapat meningkatkan kecepatan lari pada lari jarak pendek. Peneliti mengharapkan semoga hasil dari penelitian dijadikan suatu referensi teruntuk penelitian yang akan datang.

1.4.2 Segi Praktik

Ada beberapa manfaat untuk siswa, guru dan sekolah yang diharapkan dari penelitian ini dari segi praktik, diantaranya:

- a. Bagi siswa, agar bisa membuat suasana keadaan belajar yang nyaman dan menyenangkan.
- b. Bagi guru, menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah dalam upaya meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran PJOK.

1.5 Struktur Organisasi



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi